

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembaharuan dibidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun dalam dunia pendidikan guna melahirkan penerus bangsa yang berkarakter. Melihat perkembangan saat ini maka bukan waktunya lagi guru untuk memberikan pengajaran secara konvensional (*Teacher Center*) dengan hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan.

Pada era globalisasi dan teknologi sekarang ini siswa harus didukung oleh pondasi pendidikan IPA, karena IPA dapat memberikan pengetahuan tentang lingkungan biofisik dan perilaku sosial yang diperlukan untuk pengembangan pemecahan yang ada,, kedua akan membantu mengembangkan sikap berpikir seseorang terhadap lingkungan dan dalam memanfaatkan teknologi, ketiga kebiasaan berpikir ilmiah dapat membantu seseorang dalam setiap kegiatan kehidupan sehingga dapat dijelaskan dengan alasan yang logis, keempat potensi IPA dan teknologi guna meningkatkan kehidupan akan lebih mudah terealisasikan dengan didukung oleh pemahaman umum terhadap IPA. Kebanyakan siswa menyukai IPA karena mata pelajaran ini merupakan tantangan untuk mereka, siswa berbakat biasanya tertarik terhadap percobaan yang banyak dilakukan

di dalam pembelajaran IPA. Peran khusus dari guru dalam pembelajaran IPA kepada siswa yaitu sebagai model, fasilitator, motivator dan sebagai penilai fungsional. Sebagai pendidik IPA, guru dituntut untuk memiliki ketrampilan sebagai cermin bagi siswa.

Kenyataannya yang terjadi di SDN Kalisari 3 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, banyak siswa kelas IVA mendapat nilai kurang baik untuk mata pelajaran IPA. Dari jumlah 37 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPA kelas IVA adalah 70, diperoleh dari nilai UTS, pada kondisi awal yang tuntas hanya 1 siswa atau 2,7%. Sedangkan siswa yang memperoleh tidak tuntas berjumlah 36 siswa atau 97,3%. Jadi pada kondisi awal nilai belajar pada mata pelajaran IPA dapat dikatakan belum memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu Khofifah beliau mengatakan bahwa karakter yang sangat penting untuk ditingkatkan di kelas IVA dalam mata pelajaran IPA yaitu masalah kedisiplinan, karena kedisiplinan di kelas IVA bisa dikatakan kurang, siswa cenderung datang tidak tepat waktu, tidak mematuhi peraturan yang ada, sehingga akan mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan cara memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan disiplin dan nilai belajar siswa terhadap materi IPA yaitu dengan model *Index Card Match*, dengan berbantuan media *Audio Visual* perhatian siswa akan terarahkan,

diharapkan siswa dapat disiplin menemukan pasangan dengan tepat waktu berdasarkan waktu yang ditentukan oleh guru, dalam penerapan media dan model pembelajaran secara berkala disiplin dan nilai belajar siswa akan meningkat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah disiplin dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* berbantuan media *AudioVisual* pelajaran IPA pada sisw kelas IVA SDN Kalisari 3 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak?
- 2) Apakah dengan menggunakan model *Index Card Match* berbantuan media *AudioVisual* dapat meningkatkan nilai IPA pada siswa kelas IVA SDN Kalisari 3 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan adalah:

- 1) Untuk meningkatkan disiplin sisw kelas IVA SDN Kalisari 3 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak pada mata pelajaran IPA melalui model *Index Card Match* berbantuan media *AudioVisual*.
- 2) Untuk meningkatkan nilai belajar IPA siswa pada kelas IVA SDN Kalisari 3 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak pada mata pelajaran IPA melalui model *Index Card Match* berbantuan media *Audio Visual*.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoretis yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

- a. Mendapatkan pengetahuan tentang cara meningkatkan disiplin dan nilai belajar siswa

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan disiplin melalui model *Index Card Match* berbantuan media audio visual
- 2) Meningkatkan nilai belajar IPA melalui model *Index Card Match* berbantuan media audio visual

b. Bagi Guru

- 1) Memperbaiki kekurangan atau kelemahan guru dalam pembelajaran
- 2) Memperoleh alternatif pemecahan masalah suatu pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sarana untuk meningkatkan disiplin dan nilai belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN Kalisari

3 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak